BAB III

GAMBARAN UMUM

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1 Sejarah Singkat

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara disingkat KPSBU,adalah koperasi primer tunggal usaha di kecamatan lembang, daerah lembang yang berbukit-bukit ini memiliki ketinggian kurang lebih1.200 meter dari permukaan laut, temperatur antara 17-25 derajat celcius dan curah hujannya sekitar 1.800-2500 mm/tahun,

Sekitar seabad lalu, bangsa asing mulai memperkenalkan peternakan sapi perah di lembang . Sebagai pekerja di peternakan tersebut digunakan penduduk local lembang. Lama kelamaan banyak pula pribumi yang memiliki sapi perah sendiri, hingga akhirnya berkembang di seluruuh lembang , daerah yang kini terkenal sebagai sentra peternakan sapi perah di Indonesia.seiring dengan bertambahnya jumlah peternak, mulailah dirasakan pentingnya kebutuhan untuk memasarkan produk susu yang di hasilkan. Walaupun banyak loper loper susu atau usaha swasta yang menampung, susu namun peternak berada di posisi yang lemah karena harga susu yang diterapkan oleh loper seringkali tidak memuaskan.

Maka, pada tanggal 8 agustus 1971, didorong oleh keinginan untuk memperkuat posisi tawar peternak sapi perah di Lembang, 35 orang peternak sepakat untuk bergabung dan membentuk sebuah koperasi susu. Koperasi itu dinamakan Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara, yang selanjutnya popular dengan singkatan KPSBU. Saat ini jumlah anggotanya sudah mencapai 4.297 orang.

Selain sering mendapatkan pengakuan secara luas, KPSBU juga memiliki pengaruh penting sebagai salah satu pelaku dalam arena gerakan koperasi nasional. KPSBU telah menyumbangkan sumber daya manusia untuk organisai sekunder, dimana beberapa wakil pengurus KPSBU Lembang duduk sebagai pengurus di Gabungan Koperasi Susu Indonesia.

3.2 Struktur Organisasi

Didalam suatu Instansi atau Lembaga pasti adanya suatu organisasi agar terciptanya sistem kerja yang terarahdan adanya suatu pembagian tugas diantara masing-masing pegawai di KPSBU Lembang misalnya adanya suatu organisasi yang terarah yang tergambar dalam bagan struktur organisasi yang dapat dilihat pada daftar lampiran.

3.3 Kegiatan Yang Dilakukan Selama Kerja Praktek

Pelaksanaan kuliah kerja praktek yang diambil oleh penyusun disini adalah perhitungan gaji karyawan pada bagian keuangan khususnya pada bagian kepegawaian yang ada di KPSBU Lembang.

Didalam melaksanakan kerja praktek penyusun melakukan pekerjaan dibagian Pembukuan yaitu membuat daftar gaji uang lembur dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kerja praktek dimaksudkan untuk mengetahui aktivitas kegiatan yang dilakukan di KPSBU Lembang. Dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek ini penyusun ditempatkan di bagian pembukuan dimana didalam pelaksanaan tersebut

penyusun diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan bagian pembukuan terutama bagian pembuat daftar gaji karyawan.

Pembuat daftar gaji karyawan memiliki tugas membuat dan mengonsep daftar gaji/lembur yang berisi penghasilan bruto dan berbagai potongan-potongan berupa out put yaitu struk gaji, yang dapat dilihat dalam daftar lampiran.

3.3.1. Mekanisme pemberian gaji yang ada di KPSBU Lembang

Mekanisme pemberian gaji yang ada di KPSBU Lembang adalah sebagai berikut:

a. Mekanisme pemberian gaji yang ada di KPSBU Lembang pada dasarnya sama saja dengan pemberian gaji yang ada di instansi lain.
b. Perubahan dalam perhitungan gaji karyawan yang ada di KPSBU Lembang dikarenakan karena adanya kenaikan pangkat, kenaikan golongan tergantung kepada surat keputusan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang dalam urusan tersebut.
c. Gaji umumnya yang terjadi di suatu instansi bersifat rahasia dan personality hanya pembuat daftar gaji saja yang boleh mengetahui jumlah gaji setiap karyawan, dan karyawan itu sendiri jadi tidak boleh diketahui oleh lain pihak karena melanggar etika kepegawaian.

Perhitungan gaji setiap bulanya bisa berubah –ubah dikarenkan adanya perbedaan kenaikan gaji pada masing-masing karyawan yaitu dengan adanya kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala biasanya kenaikannya setiap 1 tahun sekali.

Perhitungan kekurangan gaji biasanya terjadi karena adanya kekurangan pembayaran gaji pada karyawan yang disebabkan kenaikan pangkat, misalnya pada

bulan januari seorang karyawan telah diadakan kenaikan gaji berkala sedangkan keluar SK baru pada bulan April yang mengakibatkan kekurangan pembayaran gaji.

3.3.2 Penyesuaian Gaji

a. Bagi karyawan yang mengalami penurunan gaji berdasarkan peraturan baru akan diberi gaji tambahan peralihan.

   Contoh :

Karyawan X telah digaji	Rp. 200.000
Berdasarkan Peraturab Baru	Rp. 150.000
Kelebihan	Rp. 50.000

   Kelebihan tersebut tidak akan ditagih kepada yang bersangkutan, akan tetapi diberikan kepada yang bersangkutan sebagai gaji tambahan peralihan.

b. Mengenai pendidikan lebih tinggi atau lebih rendah diperhitungkan selisih tahun pendidikan dijadikan tahun masa kerja untuk menambah atau mengurangi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM